

**ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP ISPO
(*Indonesian Sustainable Palm Oil*) NOMOR 5
DALAM PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BERKELANJUTAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI
UNIT USAHA OPHIR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS

**HAFIZAH MULYA NINGRUM
NIM.1810222010**

Pembimbing I : Mahdi,.S.P,.M.Si,.Ph.D

Pembimbing II : Vonny Indah Mutiara,.S.P,.MEM,.Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**ANALISIS IMPLEMENTASI PRINSIP ISPO
(*INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL*) NOMOR 5
DALAM PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BERKELANJUTAN di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI UNIT
USAHA OPHIR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

ABSTRAK

Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan kebijakan strategis pemerintah Indonesia dalam merespons isu sosial dan budaya serta degradasi lingkungan, salah satunya melalui skema sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Prinsip ISPO Nomor 5 memuat dua aspek utama, yakni tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun implementasinya di wilayah tanah ulayat masyarakat hukum adat masih jarang dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Ophir mengimplementasikan Kriteria ISPO dalam Prinsip Nomor 5 tentang tanggung jawab sosial; dan (2) mengetahui implementasi Kriteria ISPO dalam Prinsip Nomor 5 terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat, sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2020. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap informan kunci (pihak perusahaan dan tokoh adat) serta survei terhadap 30 masyarakat penerima manfaat, dengan teknik triangulasi. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial melalui program bantuan sembako, fasilitas umum, serta CSR kebencanaan dan pendidikan, pelestarian kearifan lokal dan kontribusi kepada ninik mamak sebagai pemilik tanah ulayat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilaksanakan melalui kemitraan pembelian dan jasa pengangkutan TBS. Implementasi kedua aspek tersebut dinilai positif oleh masyarakat dan berkontribusi terhadap citra perusahaan. Penelitian merekomendasikan peningkatan sinergi dengan masyarakat, pelestarian kearifan lokal melalui anggaran khusus, serta digitalisasi pengelolaan program untuk efisiensi dan keberlanjutan.



Kata kunci : ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), masyarakat adat, pemberdayaan ekonomi, PTPN VI, tanggung jawab sosial.

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ISPO (INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL) PRINCIPLE NUMBER 5 IN THE MANAGEMENT OF SUSTAINABLE PALM OIL PLANTATIONS AT PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI OPHIR BUSINESS UNIT PASAMAN BARAT REGENCY

ABSTRACT

Sustainable agricultural development is a strategic policy of the Indonesian government. One of the policy is the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification scheme in responding to social, cultural, and environmental degradation issues. ISPO Principle Number 5 comprises two key aspects: social responsibility and economic empowerment of local communities in accordance with Minister of Agriculture Regulation Number 38 of 2020. However, its implementation in customary land areas owned by indigenous communities remains underexplored. This study aims to: (1) examine the implementation of ISPO criteria under Principle Number 5 concerning social responsibility; and (2) assess the implementation of ISPO criteria related to economic empowerment at PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VI Unit Usaha Ophir West Pasaman Barat Regency. This research employed a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through interviews with key informants including company representatives and customary landowners (ninik mamak) and surveys of 30 people who received support from the PTPN VI, using triangulation techniques. The findings show that from 2017 to 2023, the company has implemented social responsibility through the distribution of basic necessities, development of public facilities, disaster and education-related CSR programs, preservation of local wisdom, and annual contributions to ninik mamak as customary landowners. Community economic empowerment was carried out through partnerships in the purchase and transport of TBS. These implementations were perceived positively by the community and contributed to the company's public image. The study recommends strengthening community engagement, preserving local wisdom through dedicated funding, and digitizing program management to ensure efficiency and sustainability.

Keywords : *economic empowerment, ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), indigenous communities, PTPN VI, social responsibility.*